

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin pesatnya pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berakibat kepada keperluan kegiatan pembelajaran serta sistematis proses pembelajaran (pendidikan) yang menggunakan Teknologi Informasi tak dapat dihindari lagi. Kreatifitas dan inovasi cara menyampaikan ilmu pengetahuan dengan media pengembangan seolah-olah menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pengembangan untuk menyesuaikan dengan arus kemajuan teknologi.² Teknologi Informasi yang sebelumnya proses pembelajaran konvensional bertransformasi kedalam bentuk digital. Berubahnya proses pembelajaran ke dalam bentuk digital sudah banyak diterima oleh masyarakat. Menurut Rosenbarg menjelaskan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pembelajaran terdapat dari tiga aspek yaitu dari pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas dapat dilakukan di berbagai tempat dan waktu yang fleksibel, media pembelajaran tidak lagi hanya terbatas pada kertas dan buku, tetapi juga dapat menggunakan media elektronik atau jaringan internet (online), dan fasilitas pembelajaran juga mengalami perubahan dari yang biasa menjadi lebih modern dengan adanya kemajuan

² Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, "Morphological and Morphophonemic Process of Alay Variation," *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 12, no. 1 (2015): 59–70.

teknologi.³ Semakin berkembangnya bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memegang peranan yang penting terutama dalam bidang pendidikan.⁴

Menurut Dr Benny A. Salah satu bentuk media video yang dapat menyampaikan pesan yang dipersepsikan oleh penglihatan dan pendengaran. Informasi dan pengetahuan dapat disajikan secara realistis dengan menggunakan video pembelajaran. Pengembangan media video mampu memperlihatkan peristiwa dan menampilkan objek pembahasan secara nyata. Penggunaan yang bijak akan memberikan pengalaman belajar yang luar biasa bagi peserta didik.⁵

Pengembangan media yang digunakan penelitian ini berupa pengembangan media video pembelajaran. Perkembangan video pembelajaran telah terjadi perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu. Pada tahun 2016 video sudah berkembang lebih pesat dengan banyaknya alat pendukung (kamera perekam) yang resolusinya semakin bagus.⁶ Selain itu juga software atau perangkat lunak pengeditan video juga semakin lengkap fiturnya seperti Kine Master yang sdah dikenal oleh banyak orang. Seiring berjalannya waktu,

³ Rosenberg, E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age. (2001) McGraw-Hill Companies. USA

⁴ Amin Akbar and Nia Noviani, "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia," in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019. hal. 21-22

⁵ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran* (Prenada Media, 2017).

⁶ Nicholaus Wayong Kabelen, "Perjalanan Dan Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi," *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia* 4, no. 2 (2021): 79–86.

kebutuhan siswa, perkembangan alat perekam, dan perkembangan software pengedit video mengakibatkan kualitas video pembelajaran yang dihasilkan semakin bagus. Video yang awalnya hanya menggunakan karakter tulisan berjalan, lalu animasi sederhana sampai animasi yang rumit, sampai video dengan karakter real ini mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat laju ini telah menghasilkan banyak pilihan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran untuk dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.⁷ Pengembangan media pembelajaran menjadi hal yang penting sebab media pembelajaran dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang baik bisa memperkaya pemahaman dan memudahkan siswa ketika menyerap materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Menurut Rusli media pembelajaran yang tepat bisa membantu menyesuaikan kebutuhan individu siswa, sehingga dapat membantu meningkatkan fleksibilitas dan personalisasi dalam proses pembelajaran.⁸

⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT* (Kencana, 2017).

⁸ M. T. Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, and Ni Nyoman Supuwiningasih, *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, Dan Arah Perkembangan* (Penerbit Andi, 2020).

Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang tepat juga bisa membantu mengurangi kebosanan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Seiring perkembangan zaman di era teknologi ini perlu adanya pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Arsyad berpendapat media menjadi salah satu bentuk alat penarik perhatian yang bisa dipakai pada penyampaian materi saat kegiatan pembelajaran.⁹ Oleh sebab itu media harus disusun secara sistematis sebagai sarana penyampaian materi guna memudahkan siswa untuk belajar. Pemanfaatan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dapat menjadi aspek penting dalam tercapainya keberhasilan siswa ketika memahami materi yang dijelaskan. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa akan semakin termotivasi juga bersemangat untuk mempelajari materi yang diajarkan. Oleh sebab itu dibutuhkan pengembangan media di zaman teknologi yang canggih ini guna memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran dianggap menjadi peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperdalam pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran bisa memotivasi siswa menjadi semakin aktif ketika proses pembelajaran.¹⁰ Ketika kegiatan pembelajaran guru berkontribusi

⁹ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. (2011, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal.4

¹⁰ Fifit Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0," *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 93–97.

menyeleksi dan berinovasi ketika membuat media dan metode yang benar. Keberhasilan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran yang efektif tergantung dari kemampuan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang benar dan memilih metode yang sesuai. Munculnya media pembelajaran tidak hanya membuat tugas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih mudah, tetapi juga menambah nilai tambah pada proses belajar mengajar dan pengalaman belajar siswa yang baru.

Media pembelajaran berkontribusi dalam menaikkan kualitas dan mutu pembelajaran. Dengan adanya media, anak-anak bisa mencium, mendengar, mengamati, dan menyentuh objek secara langsung. Kemampuan guru untuk mengembangkan media pembelajaran menjadi peran penting bisa membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi tersebut sangat tergantung pada kemampuan guru ketika mengembangkan media pembelajaran.¹¹ Pembuatan media pembelajaran yang efisien, baik, dan efektif dibutuhkan kemampuan dan keterampilan yang tepat sebab pembuatan media pembelajaran harus disesuaikan dengan usia anak agar mereka mudah memahami materi dan dapat menyerap informasi yang disampaikan dengan baik.

¹¹ Ramli Abdullah, "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 1 (September 15, 2017): 35, <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.

Media video pada pembelajaran IPS berdasarkan aspek media pembelajaran termasuk kategoris yang sangat baik. Media video yang berkualitas tinggi dan baik disebabkan media video mempunyai tingkat kreatifitas ide dalam pembuatannya dengan membuat alur cerita dan tampilan video yang menarik. Dengan dibuatnya media media video ini peserta didik akan lebih focus ketika pembelajaran dan memudahkan siswa mempelajari materi.

Menurut Rusman pentingnya media video yaitu: 1) video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa; 2) video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses; 3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang ataudihentikan sesuai kebutuhan, serta; 4) memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.¹²

Menurut Sadiman digunakannya media video ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, antara lain untuk a) mendorong keaktifan siswa b) memperjelas modul kegiatan belajar dengan pelengkapan pendukung proyektor, PC, laptop, HP, LCD, akses internet yang memadai, dan c) meminimalisir

¹² Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru.*(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal.220

keterbatasan ruang dan waktu serta proses interkasi.¹³ Pentingnya media video sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Masrina Alfia Safitri pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangn Media Pembelajaran Animasi Materi Kehidupan Manusia Indonesia pada Masa Praaksara Kelas VII MTsN 4 Kediri”. Dalam hasil penelitiann, Masrina Alfia Safitri mengemukakan bahwa media pembelajaran yang dibuat dinyatakan layak, praktis, dan valid digunakan pada proses pembelajaran dengan validasi ahli media 82,4%, ahli materi 80,7%, dan validasi guru 80,6%.¹⁴

Selain penelitian Masrina Alfia Safitri juga terdapat penelitian Putut Eko Prasetio dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat”. Didapatkan hasil keefektifan sangat layak dengan nilai uji t t_{hitung} dan t_{tabel} $21,92 \geq 2.074$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan.¹⁵

Terdapat juga penelitian Adri Sahrul dengan judul “Pengembangan media video pembelajaran menggunakan program Wondershare Filmora pada mate pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Lilirilau Kabupaten Soppeng”

¹³ Arief S. Sardiman, “Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya,” Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007. hal .17

¹⁴ Masrina Alfia Safitri, “*Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Materi Kehidupan Manusia Indonesia Pada Masa Praaksara Kelas VII MTsN 4 Kediri*, (Tulungagung, 2022)

¹⁵ Putut Eko Prasetio, “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat”, (Malang, 2021)

dengan hasil presentase ahli media 84%, ahli materi 93,34%, dan guru mata pelajaran 91,25%. Dari seluruh hasil yang diperoleh ketiga penelitian dapat disimpulkan bahwa media adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi.

Selain itu, pemanfaatan media juga memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Keberhasilan siswa dalam memahami materi dapat ditentukan oleh penggunaan media yang sesuai.

Melihat pentingnya suatu media, peneliti melakukan observasi disekolah yang dilakukan peneliti pada hari rabu, 19 - 25 September 2022 di sekolah tingkat SMP/MTs sesuai dengan studi penelitian, peneliti mendapati bahwa peserta didik mempunyai hambatan saat kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS yaitu peserta didik kurang aktif dan merasa bosan dengan materi yang diterangkan yang hanya berfokus pada buku modul dan pegangan. Peserta didik cepat merasa bosan dengan materi sejarah (kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia), mereka mengeluh penyampaian materi yang diajarkan kurang menarik dan cepat bosan serta minimnya data fakta yang disajikan.

Selain data tersebut, peneliti juga melakukan observasi dan menganalisis media video yang berada di aplikasi YouTube dimana digunakan untuk acuan pengembangan video supaya berbeda dengan video-video sebelumnya. Berikut merupakan hasil dari observasi video lima teratas dari YouTube yang sesuai dengan materi yang digunakan peneliti.

Table 1.1 Video Youtube
Data sekunder

No.	Judul	Pembuat	Penonton
1.	Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	Diane 1805 / 2021	75.107
2.	Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia Sejarah Indonesia	Dinasti Ranti / 2020	227.941
3.	Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - VIDEO PJJ IPS KELAS 8	Pinne Pardede/ 2021	96.609
4.	Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia Materi IPS Kelas VIII - Bab 4	Mailiza Amalia, M.Pd. / 2021	30.435
5.	Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia IPS KELAS 8	Zona Yulianto / 2021	10.184

Dari hasil observasi diatas diperoleh video dengan jumlah penonto tertinggi yaitu milik Diane dengan judul “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia” pada tampilan video didominasi dengan animasi bergerak sehingga memunculkan tampilan yang bagus, terdapat beragam gambar menarik, serta pembawaan pembahasan materi yang bagus.

Video dengan jumlah terendah milik Zona Yulianto dengan judul “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia IPS Kelas 8” disajikan video hanya menunjukkan slide-slide materi dengan sedikit gambar. Selain itu jumlah penonton juga pengaruh waktu upload video. Untuk video yang lain juga

memiliki kualitas materi 7 yang baik, penjelasan yang baik namun waktu upload video mempengaruhi jumlah penonton

Dengan latar belakang tersebut, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam pembelajaran materi yang dijelaskan. Media video pembelajaran ini sebagai salah satu solusi permasalahan supaya peserta didik bisa paham dengan mudah pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Adanya media video, diharapkan siswa semakin aktif dan fokus dalam pembelajaran sehingga penggunaan media video dapat lebih optimal untuk memudahkan siswa mempelajari dan memahami materi. Media video pembelajaran juga bisa membantu guru ketika penyampaian materi pembelajaran dengan lebih efektif dan mudah, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif untuk siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia Pada Siswa Kelas VIII Tingkat MTs/SMP (Study Penelitian MTsN 1 Blitar, SMPN 1 Sanankulon Blitar, SMPN 3 Kedungwaru)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengambil rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana analisis kebutuhan di sekolah terhadap media video pembelajaran materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII tingkat SMP/MTs?
2. Bagaimana hasil kevaliditan pengembangan media video pembelajaran materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia pada siswa kelas VIII tingkat MTs/SMP?
3. Bagaimana dampak pengembangan media video pembelajaran materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia pada siswa kelas VIII tingkat MTs/SMP?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan di sekolah terhadap media video pembelajaran materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII tingkat SMP/MTs.
2. Untuk mengetahui validitas pengembangan media video dalam pembelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia pada siswa Kelas tingkat MTs/SMP

3. Untuk mengetahui dampak pengembangan media video dalam pembelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia pada siswa Kelas VIII tingkat MTs/SMP

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu berbentuk media video materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia pada siswa kelas VIII tingkat MTs/SMP pada siswa kelas VIII. Berikut merupakan spesifikasi dari produk yang dibuat pada penelitian ini:

1. Media video yang disajikan berisi tentang video mix animasi dan real untuk mempermudah memahami materi yang dibahas.
2. Media video disesuaikan dengan mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa bangsa barat ke Indonesia dengan durasi media video kurang lebih 15 menit. kelas VIII disusun secara sistematis berdasarkan Kurikulum 2013
3. Media video ini berbentuk file dengan format MP4 dan dapat diakses di aplikasi YouTube, selain itu link video juga dapat dibagikan diberbagai *platform* seperti Google Drive, WhatsApp, Google Classroom, dan E-Learning
4. Media video ini berisikan materi IPS bab kedatanga bangsa bangsa barat ke Indonesia. pada materi ini dijelaskan tentang daya tarik bangsa barat Indonesia bagi bangsa-bangsa barat, kedatangan bangsa Portugis di

Maluku, kedatangan bangsa Belanda di Jayakarta, revolusi industri, motivasi 3G (*gold, gospel, dan glory*), dan ekspedisi bangsa inggris

5. Produk pengembangan media video ditujukan untuk siswa kelas VIII tingkat MTsN/SMPN dalam mata pelajaran IPS, dengan berfokuskan teks materi, ilustrasi kejadian, media video materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

Berikut adalah manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Sekolah, dengan adanya pengembangan ini mampu membantu sekolah dan menjadi referensi dalam hal pengembangan media pembelajaran sehingga media yang dipakai variatif dan sekolah mendapat acuan pembuatan media untuk mata pelajaran lain.
- b. Bagi para pendidik, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk memanfaatkan media pembelajaran IPS yang lebih inovatif dan kreatif dalam rangka menunjang kegiatan pembelajaran
- c. Bagi Peserta Didik, hasil penelitian diharapkan bisa mendorong siswa supaya belajar lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran, wawasan baru serta mendapat pengalaman belajar baru dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS

- d. Bagi Instansi Kampus, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan untuk rujukan atau literatur dalam penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengembangan materi pembelajaran IPS
- e. Bagi Peneliti, pengembangan media pembelajaran ini dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang pendidik di masa depan yang lebih kreatif, inovatif, dan kritis ketika merancang media pembelajaran yang menarik. Selain itu, peneliti juga bisa meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dalam hal pengembangan media pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi siswa

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang menjadi dasar penelitian ini yaitu:

- a. Dalam pengembangan media pembelajaran video, dirancang sedemikian rupa agar semakin menarik dan menyenangkan, sehingga pembelajaran bisa lebih optimal.
- b. Siswa menjadi terarah berdasarkan konsep yang diinginkan dengan memakai media pembelajaran video yang dihasilkan.
- c. Media pembelajaran berbasis video mendorong motivasi kepada siswa supaya dapat memiliki pemahaman serta kreatifitas yang tinggi
- d. Menggunakan media pembelajaran bisa membantu pendidik atau guru memberikan inovasi baru dalam pembelajaran supaya penyampaian materi menarik.

2. Keterbatasan Pengembangan

a. Media

Pengembangan media video yang dilakukan oleh peneliti hanya diujicobakan kepada MTsN 1 Blitar, SMPN 3 Kedungwaru, SMPN Sanankulon namun di lain sisi bisa diakses oleh pihak umum melalui Youtube supaya dapat dijadikan untuk referensi pada pembelajaran maupun referensi pengembangan lainnya

b. Materi

Materi yang dimuat dalam media video ini adalah materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia dianggap banyak dan bisa dilakukan untuk beberapa pertemuan.